

**SOSIALISASI PENGGUNAAN TED TALK VIDEO DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN SPEAKING**  
**Suparlan<sup>1)</sup>, Masyudi<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p><b>Article history:</b> <i>Received 20-05-2023.</i> <i>Revised 30-05-2023.</i> <i>Accepted 10-06-2023.</i></p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> <i>TED Talks</i> <i>Speaking</i> <i>Self-Confidence</i></p>	<p>Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan Speaking siswa kelas 2 SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat melalui penggunaan TED Talk Video. Menyimak TED Talks Video dapat memberikan ikhtisar mengenai struktur konten, membuat pemahaman konten lebih optimal, juga memudahkan proses belajar mengajar dengan lebih mendalam, serta membuat pembelajaran menjadi lebih merangsang karena mengaplikasikan model baru dalam pembelajaran. Melalui TED Talk Video, kita dapat belajar mengenai kemampuan berbicara secara efektif di depan umum, belajar bagaimana intonasi, gerakan tubuh, kontak mata dan mengontrol kesadaran tanpa gelisah, sehingga bisa mendorong kepercayaan diri siswa. Mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai upaya mengembangkan kemampuan speaking menggunakan TED Talks Video menjadi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala English Speaking Skill siswa di kelas 2 SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat.</p>
	<p><b>ABSTRACT</b> <i>The purpose of this community service is to develop the Speaking skills of the second class of the students of SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat through the use of TED Talk Videos. Listening to TED Talks Video can provide an overview of content structure, make content understanding more optimal, also facilitate the teaching and learning process in more depth, and make learning more stimulating because it applies new models in learning. Through the TED Talk Video, we can learn about the ability to speak effectively in public and learn how intonation, body movements, eye contact, and control awareness without anxiety, can boost students' self-confidence. Conduct socialization and education regarding efforts to develop speaking skills by using TED Talks Videos as a solution that can be used to overcome the English-Speaking Skill constraints of students at the<sup>i</sup> second class of SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat.</i></p>
<hr/> <p><b>Corresponding Author: Suparlanalen@gmail.com</b></p> <hr/>	

**PENDAHULUAN**

Dimana saja dan kapan saja dapat diakses berbagai sumber belajar yang saat sekarang ini disediakan dengan teknologi. Terutama waktu berbicara, kita mendapatkan teks yang bermakna. Kita dapat menemukan pesan, umpan balik, pembicara dan pendengar dalam sifat komunikasi. Dalam kehidupan kita, sangat diperlukan kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara yang dimaksud di sini yaitu kemampuan berbicara secara lancar yang diumpamakan bukan sekedar pengetahuan mengenai fitur bahasa, akan tetapi juga mengenai kemampuan dalam mengolah informasi dan bahasa. Kenyataannya, di era digital seperti sekarang ini masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam berbicara. Dalam menyusun kata demi kata menjadi sebuah kalimat saat mencoba berbicara bahasa Inggris, mereka mengalami kesulitan sehingga mereka tidak percaya diri dan membuat mereka tidak semangat lagi untuk mencoba berbicara bahasa Inggris. Karena adanya perubahan waktu dalam grammar membuat

mereka kesulitan dan kurang memahami. Selain karena jarang praktik berbicara bahasa Inggris dengan penutur asli, siswa juga bingung pada saat membuat kalimat terutama ketika menggunakan kata kerja tak beraturan yang memakai verbal variabel.

Siswa perlu dibantu dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan memilih TED Talks Video sebagai media pembelajaran, berdasarkan permasalahan diatas. Artinya, khususnya para siswa dan masyarakat pada umumnya mempunyai akses ke beberapa media terutama platform digital yang bermanfaat selain memperoleh informasi-informasi juga mampu memberi hiburan. (Maria, Junior & Astrid, 2020), TED Talks memiliki topik yang berbeda seperti olahraga, budaya, fashion, politik, teknologi, dll. Oleh pembicara dari seluruh dunia yang berbicara dalam bahasa Inggris. Banyak jenis aksen, kata, dan ungkapan yang dapat digunakan dalam kelas bahasa Inggris dengan cara lucu dan tentunya bersifat mendidik. TED menawarkan kemungkinan untuk melihat teks terjemahan yang tepat dari konferensi dan transkripsinya yang sesuai, Menurut Maria, Junior & Astrid, (2020), jadi dengan adanya teks terjemahan memungkinkan siswa dapat melihat gesture saat pembicara melakukan presentasi, dengan begitu siswa dapat meniru langsung sekaligus berlatih. (Samldino, Lowther & Russell, 2012), video tersedia di hampir semua topik untuk setiap jenis pelajar di semua domain pengajaran. Oleh karena itu, video bermanfaat dalam proses belajar mengajar karena menyediakan media visual yang menarik. Selain menghibur dan menambah informasi juga dapat membantu mereka untuk berlatih berbicara.

Penulis ingin menawarkan jalan keluar bagaimana upaya dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa melalui media TED Talks, bagaimana pengembangan keterampilan berbicara siswa menggunakan TED Talks sebagai media pembelajaran dan bagaimana respons siswa dalam penggunaan TED Talks media dalam upaya mengembangkan keterampilan berbicara mereka khususnya berbicara bahasa Inggris berdasarkan uraian di atas.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 2 yaitu, persiapan dan pelaksanaan kegiatan inti. Beberapa tahapan yang menjadi tahapan persiapan antara lain: a) Tahap pertama sebagai persiapan yaitu tinjauan masyarakat sasaran kegiatan sosialisasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mendapat informasi mengenai kondisi atau keadaan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kunjungan ke sekolah sebagai lokasi. b) Setelah itu mengadakan rencana strategi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan melalui koordinasi setelah mengetahui gambaran masyarakat. Untuk memperoleh arahan yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat dan sekolah serta guru bahasa Inggris melakukan koordinasi.

Pelaksana dengan masyarakat sasaran membuat kesepahaman sebagai kegiatan lanjutan. Pelaksana mengadakan timbal balik dengan masyarakat sasaran melalui uraian penjelasan tentang kegiatan sosialisasi agar pelaksanaan sosialisasi bisa berjalan lebih maksimal. Dengan pertimbangan saran-saran dan rekomendasi dari masyarakat sasaran melalui koordinasi dan komunikasi sehingga memperoleh gambaran mengenai saat yang tepat dalam kegiatan penyuluhan. Kemudian, untuk masyarakat sasaran, dilaksanakan penyusunan materi kegiatan sosialisasi. Pelaksana yang telah mendapatkan saran dan arahan dari masyarakat sasaran mengenai waktu pelaksanaan kegiatan dan kemudian dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan penyuluhan. Mempertimbangkan rekomendasi masyarakat diperlukan pada saat menyusun kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prosedur seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode
1.	Persiapan: a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat dll. b. Persiapan media c. Persiapan Power Point & Materi d. Persiapan petugas	Mempersiapkan surat izin, surat tugas melakukan kegiatan. LCD, Laptop TED Talk Video Dalam Mengembangkan Kemampuan Speaking Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literatur Penelusuran barang inventaris Studi literatur Diskusi
	Pelaksanaan: a. Kegiatan sosialisasi	Sosialisasi Mengembangkan	FGD

2.	1). Pembukaan 2). Pelaksanaan 3). Evaluasi	Kemampuan Speaking Siswa SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat	
3.	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah:

### Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Penyuluhan dan edukasi mengenai penggunaan TED Talk Video dalam upaya mengembangkan kemampuan Speaking siswa kelas 2 SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat. Sebagai subyek dari kegiatan ini yaitu siswa kelas 2 dan sebagai obyek dari kegiatan ini yaitu SMK Negeri 3 Gunungsari Lombok Barat. Penggunaan TED Talk Video dalam mengembangkan kemampuan Speaking sebagai materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini. Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu FGD.

Pemateri mendampingi peserta penyuluhan pada metode ini. Seluruh elemen materi disampaikan pemateri kepada peserta penyuluhan. Selanjutnya pemberian materi oleh masing-masing pemateri kepada semua peserta. Dalam upaya mengembangkan kemampuan Speaking peserta, pemateri mengedukasi mengenai pengaplikasian TED Talk Video.

### Tanya Jawab

Pada waktu penguraian materi oleh masing-masing pemateri, diadakan tanya jawab. Pertanyaan secara langsung dilontarkan kepada pemateri oleh peserta penyuluhan, dan kemudian satu persatu pertanyaan para peserta penyuluhan dijawab oleh pemateri. Para peserta cukup bergairah karena memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana menyerap pengetahuan selama pasca Covid-19.

### Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dalam mendukung kesuksesan kegiatan dengan penyebaran angket yang tujuannya agar mengetahui level pemahaman para peserta mengenai pengembangan kemampuan Speaking melalui penggunaan TED Talk Video. Kenaikan level pemahaman para peserta penyuluhan menjadi rata-rata 85% dalam mengetahui bagaimana pengembangan kemampuan Speaking melalui penggunaan TED Talk Video.

Bisa teridentifikasi faktor penghambat dan factor pendukung pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan berdasarkan hasil evaluasi. Faktor penghambat diantaranya: kemampuan penyerapan peserta yang berbeda-beda, ada yang daya serapnya agak lambat dan ada yang daya serapnya lebih cepat sehingga membuat pelaksanaannya tidak optimal. Materi-materi belum bisa diuraikan secara menyeluruh karena keterbatasan waktu praktek dan waktu ceramah disaat pelaksanaan penyuluhan berlangsung.

Faktor pendukung kegiatan meliputi: dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdapat dana pendukung yang cukup, para peserta penyuluhan sangat antusias karena kebanyakan dari mereka belum mengetahui pengembangan kemampuan Speaking bisa diupayakan melalui penggunaan TED Talk Video dan tersedianya narasumber.

Target jumlah peserta sebagai ukuran keberhasilan penyuluhan, 95% merupakan target jumlah peserta dimana diikuti oleh 28 orang dari 30 orang jumlah peserta yang ditargetkan dalam pelaksanaan penyuluhan. Secara umum, ketercapaian tujuan penyuluhan berjalan sesuai harapan sekalipun penyampaian kurang detail dikarenakan waktu yang terbatas. Bisa dikatakan bahwa tujuan penyuluhan ini tercapai setelah ditemukan hasil penyuluhan. Secara keseluruhan materi telah diuraikan sehingga ketercapaian target materi tergolong baik sehingga menjadi parameter keberhasilan penyuluhan. Dengan daya tangkap peserta yang tidak sama dan penyampaian materi berdurasi singkat sehingga mengakibatkan kurangnya penguasaan materi oleh para peserta penyuluhan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dan dilihat dari keaktifan para peserta penyuluhan, dapat dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sesuai harapan dan berjalan lancar dimana dalam memahami materi, tingkat pemahaman para peserta rata-rata naik menjadi 95%. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan TED Talks Video perlu dilanjutkan karena dapat mengembangkan kemampuan speaking siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih banyak kepada semua keluarga yang telah memberi support terutama kepada istri saya yang telah memberi saya waktu luang dan kepada anak-anak saya yang selalu memberi saya semangat untuk menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua rekan-rekan dosen di Institut Pendidikan Nusantara Global yang selalu memberi saya motivasi dan terima kasih juga kepada tim editor yang telah memberikan saya kesempatan untuk menerbitkan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2022). The Influence Of Watching Ted Talk Video To Student's Speaking Ability To Eleven Grade Faculty Of Teacher Training And Education.
- Cuban, L. (2010). Rethinking education in the age of technology: The digital revolution and schooling in America. *Science Education*, 94(6), 1125–1127. <https://doi.org/10.1002/sce.20415>
- Harmer, J. (2001). Book Review : The Practice of English Language Teaching. In *RELC Journal* (Vol. 32, Issue 1, pp. 135–136). <https://doi.org/10.1177/003368820103200109>
- Indrianty, S. (2016). Students' Anxiety in Speaking English (a Case Study in One Hotel and Tourism College in Bandung ). *Eltin*, 4(I), 28–39.
- Kayi, H. (2006). Teaching Speaking: Activities to Promote Speaking in a Second Language. *The Internet TESL Journal*, XII(11), pg 1. <http://www.iteslj.org>
- Kusuma, L. A. (2017). Islamic-Content-TED Public Speaking as a Source Material for Improving Islamic Student's Communication Skill. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 2(2), 75–90. <https://doi.org/10.21070/jees.v2i2.1007>
- Lin, L.-C. (2014). Understanding Pronunciation Variations Facing ESL Students. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(5), 16–20. Mardapi, D., 2008, Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.
- Marshall, J. C., & Smart, J. B. (2013). Teachers' Transformation to Inquiry-Based Instructional Practice. *Creative Education*, 04(02), 132–142. <https://doi.org/10.4236/ce.2013.42019>
- Mercer, A. (2013). TED Talks: Ideas Worth Spreading. *Canadian Music Educator*
- Normawati, & Muna, W. (2015). The Correlation Between Self-Confidence And The Students' Speaking Performance Of Amik Global Kendari. *Journal of The Association for Arabic and English*, 1(1), 51–68
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology\_in\_Language\_Teaching\_2002\_scanned.pdf* (pp. 1–432).
- Rohman, A., & Ado, H. D. A. D. (2022). Sosialisasi Penggunaan TED Talk Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Siswa/Siswi Di SMK Muhammadiyah Paser. Samarinda. Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UWGM.
- Romanelli, F., Cain, J., & McNamara, P. J. (2014). Should TED talks be teaching us something? *American Journal of Pharmaceutical Education*, 78(6). <https://doi.org/10.5688/ajpe786113>
- Shohamy, E. 1985. *A Practical Handbook in Language Testing For the Second Language Teacher*. Tel Aviv: Tel Aviv University.
- Sohrabi, B., & Iraj, H. (2016). Implementing flipped classroom using digital media: A comparison of two demographically different groups perceptions. *Computers in Human Behavior*, 60, 514–524. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.02.056>
- Subasini, & Kokilavani. (2013). Significance of grammar in technical English. *International Journal of English Literature and Culture*, 1(3), 56–58. <https://doi.org/10.14662/IJELC2013.022>
- Sun-Mih Park, & CHAKyungWhan. (2013). Pre-service Teachers' Perspectives on a Blended Listening Course Using TED Talks. *Multimedia-Assisted Language Learning*, 16(2), 93–116. <https://doi.org/10.15702/mall.2013.16.2.93>
- Trotman, W. (2006). The TKT Teaching Knowledge Test Course. *ELT Journal*, 60(1), 93–95. <https://doi.org/10.1093/elt/cci090>.